

<http://health.detik.com/read/2013/11/07/095011/2405791/763/jari-tangan-tiba-tiba-bengkak-seperti-sosis-bisa-jadi-itu-tanda-arthritis-reumatoid>

Jari Tangan Tiba-tiba Bengkak Seperti Sosis? Bisa Jadi Itu Tanda Arthritis Reumatoid

Nurvita Indarini - detikHealth

Kamis, 07/11/2013 09:50 WIB



Foto: Ilustrasi/Thinkstock

Berita Lainnya

Sang Ibu Baru Sembuh dari Kanker Langka, Bayi Malah Kena Radang Otak

Jangan Malas, Cuci Tangan Pakai Sabun 40-60 Detik Bisa Cegah Infeksi

Sebentar Lagi! Flu Burung Bisa Dioegah Hanya dengan Minuman Acar Jepang Ini

Waspada! Gagang Pintu Rumah Sakit pun Bisa Jadi Sumber Penyakit

Pingsan di Kamar Mandi, Scott Terorangun di RS dengan Tagihan Rp 1,7 Milliar

Jakarta, Arthritis reumatoid (AR) prevalensinya memang hanya 0,1 persen di Indonesia. Meski demikian, penyakit ini tidak bisa diremehkan karena bisa menyebabkan pasiennya menderita berkepanjangan. Salah satu ciri awal penyakit ini adalah jari tangan yang bengkak seperti sosis.

"Gejala paling awal AR adalah radang sendi, di mana sendi bengkak, sakit, dan panas. Ini terutama di jari tangan, pergelangan tangan, panggul, lutut, dan jari kaki. Bengkak jari tangan itu membuatnya tampak seperti sosis dan kalau dipencet terasa sakit," kata Prof. Dr. dr. Harry Isbagio, SpPD-KR, KGer, Pengurus Besar Indonesian

Rheumatology Association (IRA) di Teater Salihara, Jl Salihara No 16, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, dan ditulis pada Kamis (7/11/2013).

Di pagi hari, pasien AR akan merasa badannya kaku seperti diikat. Namun begitu hari beranjak siang, kekakuan itu mulai berkurang. Karena itu cuaca dingin dan mandi malam akan memperberat penderitaan pasien. Tapi bagi orang tidak memiliki AR, mandi malam atau kena hawa dingin tidak akan membuat mereka lantas terkena AR.

"Gejala lainnya juga ada demam, penurunan berat badan, serta gampang capek," imbuh Prof Harry.

Prof Harry mewanti-wanti jika menemukan gejala seperti ini jangan berusaha mengobati sendiri dengan obat rematik yang dibeli di warung atau minum jamu. Sebaiknya yang bersangkutan segera memeriksakan diri ke dokter, agar diagnosa segera ditegakkan. Apalagi dengan pengobatan dini, bisa diterapkan pengobatan yang lebih murah.

"Dengan pengobatan dini, AR bisa dikontrol dengan obat-obatan yang tidak terlalu mahal. Obat malaria biasa digunakan untuk mengobati, di mana pasien saya 60-70 persen kondisinya bisa membaik. Selain itu juga ada Methotrexate (MTX) yang sebutirnya sekitar Rp 2.500. Jika diminum 4-6 tablet seminggu, maka dalam sebulan hanya sekitar Rp 60 ribu," papar Prof Harry.

Penyakit rematik, lanjutnya, ada sekitar 100 jenis. Terkadang dokter umum yang belum terlalu berpengalaman pun bisa salah diagnosis. Kerap kali radang sendi itu adalah asam urat. Padahal dari semua penyakit rematik, pasien asam urat hanya 7 persen.

(vit/up)